

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan temuan dan pembahasan penelitian penggunaan media video tutorial dengan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil keseluruhan menunjukkan profil motivasi belajar Anak usia Dini secara rata-rata berada pada kategori sedang. Artinya, mayoritas siswa belum memiliki dorongan optimal yang mengarah perilaku mereka untuk meningkatkan perhatian dan keinginan menetapkan tujuan dan strategi belajar yang dicapai.
2. Program pembelajaran menggunakan media video tutorial dikembangkan berdasarkan tinjauan teoritis dan standar kompetensi peserta didik. Program pembelajaran disesuaikan dengan tingkat motivasi belajar siswa pada hasil studi pendahuluan sehingga memperoleh Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan tema alat komunikasi dan rancangan media video tutorial guru untuk mendukung proses pemahaman tema pembelajaran dinyatakan memadai setelah uji kelayakan oleh ahli.
3. Berdasarkan hasil analisis penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa baik pada kelompok eksperimen maupun siswa pada kelompok kontrol. Efektivitas pembelajaran terlihat dari peningkatan motivasi belajar siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan media video tutorial . Selanjutnya, hasil penelitian mengungkap penggunaan media video tutorial dengan laki-laki dalam pembelajaran lebih berpengaruh dibanding perempuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Anak Usia Dini.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan penafsiran hasil dan kesimpulan penelitian, maka penelitian ini memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pendidik terutama pada tingkat anak usia dini dapat mengaplikasikan penggunaan media video tutorial ini dengan pendekatan *guided discovery* yang secara empiris efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media video ini dapat di aplikasikan pada perangkat laptop ataupun smart tv mengikuti panduan yang terlampir pada rancangan program pembelajaran. Selain itu, pendidik dapat mengembangkan lebih lanjut media video tutorial menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan masing-masing anak. Pengembangan multimedia seperti video tutorial ini dilakukan dengan tahap analisis karakter siswa dan kebutuhan sekolah, merancang alur materi dan *storyboard* sesuai dengan rancangan pembelajaran, mengembangkan media video berdasarkan rancangan *storyboard* serta merekam tayangan. Hasil rekaman video sebaiknya dilakukan pengujian materi dan media berdasarkan aspek audio dan visual.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian sebagai pengembangan program pembelajaran menggunakan media untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan para peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini terbatas pada pedoman observasi berupa sehingga belum dapat mengungkap profil motivasi belajar anak lebih mendalam. Peneliti ini merekomendasikan untuk mengembangkan instrumen dengan metode lain seperti wawancara pada orang tua, ataupun dengan mengumpulkan data pada aktivitas siswa diluar sekolah agar memperoleh data hasil yang lebih akurat dan mendalam.
- b. Rancangan penelitian yang menggunakan eksperimen kuasi masih memiliki kekurangan dan berpotensi mengaburkan validitas internal dan eksternal penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian seperti eksperimen nyata, yang dapat meminimalkan gangguan validitas.